

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang-Undang Pendidikan Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan dan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan tersebut dicapai melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Sehingga kualitas sumber daya manusia yang diinginkan bisa terwujud.

Dengan demikian jelaslah bahwa bimbingan dan konseling merupakan salah satu aspek yang tidak kalah penting dibandingkan aspek yang lainnya. Dengan demikian sangat dibutuhkan tenaga kependidikan yang profesional, terampil, tangguh dan tanggap dalam bidang pendidikan. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu dengan mengadakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah bagi mahasiswanya.

Kegiatan praktek tersebut diharapkan mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang selama ini diperoleh dalam bangku perkuliahan serta menggali pengalaman yang ada dilapangan yang berkaitan dengan profesi guru pembimbing. Dengan demikian mahasiswa dapat lebih memahami dan mengerti akan tugas-tugas pembimbing yang sebenarnya dan dapat menjalankannya secara sungguh-sungguh. Sehingga dapat meningkatkan kualitas dari guru pembimbing menjadi lebih profesional.

## **B. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan**

Praktek pengalaman lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa calon tenaga kependidikan sebagai pelatihan dan penerapan teori yang telah didapatkan dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan meliputi; mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan serta kegiatan yang bersifat kokulikuler maupun ekstrakulikuler.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Dengan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah diharapkan mahasiswa lebih mendalami materi bimbingan dan konseling serta dapat mengembangkannya dan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap mahasiswa itu sendiri dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah tersebut dan dapat meningkatkan kinerja guru pembimbing yang lebih baik lagi.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah adalah agar mahasiswa dapat :

- a. Menyusun program-program satuan layanan (terutama konseling perorangan, konseling kelompok, bimbingan kelompok) dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah yang bersangkutan.
- b. Dapat mengelola program-program satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling terhadap siswa asuh.
- c. Melatih mahasiswa praktik menjalin hubungan baik dan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah, guru pembimbing, guru bidang studi dalam menyusun serta mengelola program-program BK di sekolah.

- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatannya dalam praktek layanan bimbingan dan konseling menurut pola yang telah ditetapkan.

#### **D. Manfaat Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

##### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

##### 2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

##### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

#### **E. Waktu dan Tempat**

Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 14 Semarang. yang terdiri dari PPL satu yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 yang dilaksanakan selama 10 hari yang kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang dimulai dari tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012

#### **F. Kelas Binaan**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, adapun kelas yang menjadi kelas binaan praktikan adalah kelas VIII D, VIII E dan VIII G. Kelas VIII D terdiri dari 32 siswa, kelas VIII E terdiri dari 32 siswa dan untuk kelas VIII G terdiri dari 32 siswa.

#### **G. Pembimbing**

Dosen pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan 2 adalah Dra. Sinta Saraswati, M.Pd. Konselor Pamong di sekolah latihan adalah Dra RM NentinY

#### **H. Program Kegiatan**

Program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan target dari jurusan yang telah dikonsultasikan dengan konselor pamong dan dosen pembimbing, dalam bentuk program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian (terlampir).

**BAB II**  
**KEGIATAN-KEGIATAN PRAKTEK LAPANGAN**  
**BIMBINGAN KONSELING**

No.	JENIS LAYANAN	TARGET	MATERI	PELAKSANAAN
1.	Aplikasi Intrumentasi		1. DCM 2. Sosiometri	5 September 2012 kelas VIII E, VIII G, VIII D
2.	Layanan Orientasi	3	1. Orientasi dengan teman dalam satu kelas. 2. Orientasi tentang sistem belajar di SMA/MA/SMK. 3. Orientasi pada program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.	3 September 2012 kelas VIII E 10 September 2012 kelas VIII G  19 September 2012 kelas VIII D
3.	Layanan Informasi	3	1. Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien. 2. Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian 3. Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	5 September 2012 kelas VIII D  10 September 2012 kelas VIII E  24 September 2012 kelas VIII G
4.	Layanan Penempatan/ Penyaluran	2	1. Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan 2. Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya	17 September 2012 kelas VIII E  26 September 2012 kelas VIII D
5.	Layanan Penguasaan Konten	3	1. Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan 2. Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas. 3. Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap	13 September 2012 kelas VIII D  17 September 2012 kelas VIII G  24 September 2012 kelas VIII E

			positif.	
6.	Bimbingan Kelompok	4	1. Topik tugas (2)  2. Topik bebas (2)	1. Tawuran yang terjadi di kalangan pelajar 2. Pacaran yang sehat di usia SMP  1. Cara menyelesaikan masalah dengan pacar 2. Pacaran yang sehat dan tidak sehat
7.	Konseling Kelompok	4	1. Ingin berbaikan dengan teman dekat 2. Tidak bisa melupakan mantan pacar 3. Cara menjalin hubungan (teman dekat yang benar) 4. Pacar yang baik dan tidak baik	
8.	Konseling Individual	4	1. Sulit memutuskan hubungan dengan kekasih 2. Tidak bisa melupakan mantan pacar 3. Orang tua otoriter 4. Terganggu teman sekelas	
9.	Mediasi			
10.	Konsultasi			

**A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan Praktek Lapangan Bimbingan Konseling yang diprogramkan.**

1. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 14 Semarang

2. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan dengan melalui beberapa proses dan tahap yaitu:

a. Observasi

Selama dua minggu pertama berada di sekolah praktikan melaksanakan kegiatan observasi terhadap keadaan sekolah pada umumnya dan keadaan kegiatan pemberian layanan BK pada

khususnya. Praktikan melakukan model pembelajaran bersama guru pamong yang telah ditunjuk.

b. Kegiatan belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi, praktikan mulai melaksanakan KBM yang sesungguhnya yaitu praktikan langsung dengan dengan peserta didik di sekolah latihan dan segala tugas dan tanggung jawab guru pamong diberikan kepada praktikan dengan tidak lepas dari bimbingan dari guru pamong.

3. Kegiatan yang diprogramkan

A. Operasional Program Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mewujudkan program-program bimbingan dan konseling yang telah direncanakan ke dalam kegiatan nyata. Dalam pelaksanaan program BK di SMP Negeri 14 Semarang terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu :

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program BK yang telah disusun, baik dalam program tahunan, semester, bulanan, mingguan serta harian adalah dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PLBK di SMP N 14 Semarang. Praktikan dipercaya oleh koordinator guru pembimbing di sekolah untuk memegang kelas VIII D, VIII E, VIII, G selengkap-lengkapny sebagai persiapan dalam melaksanakan program-program yang telah disusun praktikan.

2. Pengumpulan data

Setelah praktikan melakukan persiapan yaitu dengan merencanakan kegiatan mengumpulkan data tentang kebutuhan siswa terhadap materi layanan yang akan diberikan. Pengumpulan data ini dengan cara wawancara dengan guru pembimbing yang ada di sekolah dan menggunakan alat unkap IKMS.

3. Pelaksanaan berbagai bidang bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP N 14 Semarang yang dilakukan praktikan adalah permasalahan-permasalahan dalam bidang bimbingan dan konseling yang mencakup 4 bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier. 4 bidang bimbingan tersebut dijabarkan dalam berbagai layanan bimbingan dan konseling yang mengacu pada pola 17 +.

a. Bidang bimbingan pribadi

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dengan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

b. Bidang bimbingan sosial

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengenal dan mampu berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur serta tanggung jawab kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan.

c. Bidang bimbingan belajar

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

d. Bidang bimbingan karier

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier.

B. Kegiatan yang diprogramkan praktikan dan yang dapat terlaksana:

- a. Layanan Orientasi 3 kali dengan materi: Sosialisasi Teman satu kelas, Sosialisasi program sekolah guna meningkatkan kemampuan berbahasa asing, Pengenalan SMK dan SMK. Materi yang diprogramkan dapat terlaksana semua dengan baik dan lancar.

- b. Layanan Informasi 3 kali dengan materi: Informasi cara belajar yang efektif, informasi strategi menghadapi ujian, dan informasi cara bersikap ketika berbeda pendapat dengan orang tua. Dari yang diprogramkan dapat terlaksana semua dengan baik dan lancar.
- c. Layanan Penempatan dan penyaluran dengan materi: SMA SMK, teknik belajar yang sesuai dengan diri. Materi yang diprogramkan dapat terlaksana semua.
- d. Layanan Penguasaan konten 4 kasus dengan materi: Berlatih cara meningkatkan kegiatan keagamaan, Berlatih mengungkapkan pendapat di dalam kelas, Berlatih berpikir dan berperilaku positif.
- e. Konseling perorangan minimal 4 kasus. Pelaksanaan konseling perorangan dapat terlaksana dengan baik, karena setelah melaksanakan konseling siswa bisa memperoleh jalan keluar sendiri dengan dibantu praktikan.
- f. Konseling kelompok dilaksanakan 4 kasus. Pelaksanaan konseling kelompok bisa berjalan dengan baik, siswa juga merasa senang dengan pelaksanaan kegiatan ini karena menurut mereka kegiatan ini baru untuk mereka.
- g. Bimbingan kelompok dilaksanakan 4 kali dengan topik tugas dan bebas. Pelaksanaan bimbingan kelompok terlaksana dengan 2 topik bebas dan 2 topik tugas.
- h. Kegiatan pendukung, untuk kegiatan pendukung pelaksanaannya bersifat incidental begitu juga untuk layanan mediasi dan konsultasi. Kegiatan pendukung yang dapat dilaksanakan adalah aplikasi instrumentasi dan himpunan data.

Untuk pelaksanaan layanan sendiri ada yang tidak sesuai dengan program yaitu waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal.

## 2. Proses Bimbingan

Praktikan mengadakan bimbingan terhadap guru pamong dan dosen pembimbing dalam hal KBM yang dilaksanakan. Bimbingan dilaksanakan sebelum dan sesudah praktikan melaksanakan tugas dari

guru pamong serta saat setelah koordinasi dengan guru pamong tentang materi pembelajaran yang akan diberikan.

**B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan Praktek Lapangan Bimbingan Konseling yang tidak diprogramkan.**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan dan tidak diprogram adalah:

Praktikan memberikan layanan pada kelas VII I dan VIII C yang semula tidak diprogramkan dan pada keadaan tertentu, karena kelas tersebut bukan kelas binaan praktikan. Namun pemberian layanan ini dinilai cukup efektif karena dilihat dari pemahaman baru yang diperoleh oleh siswa kelas tersebut.

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN BAHASAN**

#### **A. Analisis**

Dengan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah diharapkan mahasiswa lebih mendalami materi bimbingan dan konseling serta dapat mengembangkannya dan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap mahasiswa itu sendiri dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah tersebut dan dapat meningkatkan kinerja guru pembimbing yang lebih baik lagi. Tujuan dari pelaksanaan PPL sendiri sudah tercapai namun banyak sekali kesenjangan antara praktik dengan teori yang praktikan temui salah satu contohnya adalah dalam teori setiap konselor harus mempunyai ketrampilan konseling ketika harus berhadapan dengan siswa namun ketika praktik di sekolah latihan tidak sepenuhnya teori tersebut bisa dilaksanakan, begitu juga dengan pendekatan konseling yang telah dipelajari oleh praktikan tidak mudah untuk dipraktekkan seperti teorinya karena kebanyakan siswa yang menjalani konseling mereka lebih senang mendapat jalan keluar yang langsung dan praktis.

Hal-hal yang mendukung dan menghambat

Dalam pelaksanaan PPL ini terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat yaitu:

- a. Hal-hal yang mendukung
  - 1) Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
  - 2) Proses bimbingan yang lancar.
- b. Hal-hal yang menghambat
  - 1) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang kurang maksimal, menjadi faktor penghambat proses transfer learning.
  - 2) Masih adanya siswa yang kurang menghargai praktikan.

## **B. Bahasan**

Dari hasil analisis tersebut, kalau siswa tidak bisa mengambil keputusan sendiri secara mandiri maka tujuan dari bimbingan konseling sendiri yaitu untuk mengembangkan potensi individu dengan optimal kurang tercapai, dan hal ini disebabkan karena memang keadaan dilapangan sudah sulit sekali untuk mempraktekkan model tersebut, meskipun bisa dilaksanakan akan kurang efektif menurut siswa karena siswa menginginkan permasalahannya bisa diselesaikan dengan praktis dengan bantuan konselor. Melihat hal tersebut jelas sekali akan berdampak pada pandangan calon konselor maupun konselor sekolah sendiri menjadi tidak fokus lagi untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Tetapi PPL bagi praktikan selain mengetahui kesenjangan antar teori dan praktik dapat menambah pengetahuan dan kemampuan praktikan sebagai calon konselor. Dan hasil praktik yang telah dilaksanakan oleh praktikan sendiri sudah cukup memuaskan karena yang diprogramkan banyak yang terlaksana dan dapat bermanfaat baik untuk praktikan, siswa maupun sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan praktik mahasiswa dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu di sekolah.
2. Sebelum praktikan melaksanakan berbagai kegiatan bimbingan dan konseling dalam rangka PLBK di sekolah, praktikan membuat program kegiatan yang terdiri dari program semester, bulanan, mingguan dan harian.
3. Secara keseluruhan tujuan dari pelaksanaan PPL sendiri sudah tercapai namun banyak sekali kesenjangan antara praktik dengan teori yang praktikan temui.
4. Untuk dapat melaksanakan teori dengan optimal kurang lancar karena butuh proses yang tidak sebentar bagi praktikan untuk mempraktekkan teori dengan optimal.
5. Praktikan memperoleh banyak sekali manfaat dari PPL ini.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan PPL yang telah dilakukan, kami ingin memberikan beberapa saran:

1. Untuk UPT PPL UNNES hendaknya system yang ada ditinjau kembali sehingga diharapkan untuk program PPL, selanjutnya tidak terjadi salah persepsi dan informasi antara pihak praktikan, UPT PPL dan sekolah latihan.
2. Untuk SMP Negeri 14 Semarang hendaknya proses bimbingan ditingkatkan kembali sehingga apa yang kami dapat menjadi bekal kami untuk menjadi seorang guru yang baik, professional dan bertanggung jawab.

3. Untuk praktikan agar terus menambah pengetahuan tentang bimbingan dan konseling lagi.